

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sumber pendapatan Negara adalah pajak, menurut UUD 1945 pasal 23 ayat (2) disebutkan segala pajak untuk keperluan Negara berdasarkan UUD. UU Pajak adalah UU yang mengatur para wajib pajak dan fiskus untuk melakukan kewajibannya .sesuai dengan namanya PPN hanya dikenakan atas pertambahan nilai yang timbul pada setiap penyerahan barang atau jasa pada suatu mata rantai produksi.

Penerimaan pajak memberikan kontribusi besar dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), karena hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran Negara seperti jalan-jalan ,jembatan,sekolah,rumah sakit/puskesmas, kantor polisi, dan pembiayaan lainnya dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh lapisan masyarakat. Pendapatan Negara pembangunan yang juga semakin meningkat terutama dihadapkan dari sektor pajak. Peranan pajak membantu Negara guna mengurangi ketergantungan terhadap hutang luar negeri.

Akuntansi merupakan proses pencatatan , pengolahan , peringkasan, dan penyajian dengan cara-cara tertentu terhadap transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan atau organisasi lainnya serta interpretasi terhadap hasilnya. Jika kaitannya dengan PPN , akuntansi harus dapat memberikan informasi

yang diperlukan dalam rangka pemenuhan kewajiban penyelenggaraan pembukuan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Pajak sebagai salah satu sumber utama pendapatan Negara perlu terus ditingkatkan sehingga pembangunan nasional dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya. Pengenaan pajak dikelompokkan menjadi 2 bagian, yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat diantaranya pajak penghasilan (PPh) , Pajak Pertambahan Nilai (PPN) , Bea Materai dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM). Sedangkan pajak daerah juga terbagi atas pajak provinsi dan pajak kabupaten kota. Pajak Provinsi diantaranya Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak pengambilan dan pemanfaatan air bawah tanah dan air permukaan serta pajak rokok. Pajak kabupaten kota diantaranya pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan , pajak penerangan jalan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak burung wallet dan bea perolehan hak atas tanah dan/atau bangunan.

System pemungutan yang bersifat *self assessment* yang diterapkan pada system PPN yang dianut Indonesia yaitu suatu system pemungutan pajak yang wajib pajak menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan undang-undang perpajakan. Pajak Masukkan merupakan PPN yang harus dibayar pengusaha kena pajak karena perolehan Barang Kena Pajak/Jasa Kena Pajak didalam daerah pabean dan/atau pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari luar daerah pabean. Sedangkan PPN Keluaran adalah Pajak Pertambahan Nilai terutang yang wajib dipungut oleh Pengusaha Kena Pajak yang

dilakukan penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, atau ekspor Barang Kena Pajak.

Kredit pajak masukan terhadap pajak keluaran apabila pajak keluaran lebih besar dari pajak masukan , maka yang terjadi adalah PPN tersebut kurang bayar. Sebagai wajib pajak harus menyetorkan kekas Negara . pajak masukan lebih besar dari pada pajak keluaran yang terjadi adalah PPN tersebut lebih bayar , dapat diminta kembali dalam bentuk uang (restitusi) atau dapat dikompensasikan kemas pajak berikutnya. Pengenaan PPN dilaksanakan berdasarkan system faktur, sehingga atas penyerahan barang dan/atau jasa wajib dibuatkan faktur pajak sebagai bukti transaksi penyerahan barang/jasa. Hal ini merupakan ciri khas dari PPN karena faktur pajak merupakan pungutan pajak yang bagi pengusaha yang dipungut pajak dikreditkan dengan jumlah pajak yang terutang.

PT. Daya Adicipta Wisesa merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang penjualan unit sepeda motor dan spare parts Honda . PT.Daya Adicipta Wisesa merupakan Pengusaha Kena Pajak (PKP) dimana setiap kegiatan menjual atau menyerahkan jasa dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Setiap penjualan Unit Sepeda Motor dan spare parts Perusahaan ini mengeluarkan Faktur Pajak.Pemungutan ini merupakan bukti bahwa PT.Daya Adicipta Wisesa telah memungut PPN. Untuk penjualan Unit Sepeda Motor Honda kepada Bendaharawan Pemerintah/KPKN , Badan-Badan Tertentu PPN dipungut dan disetor oleh Bendaharawan Instansi Pemerintah dan untuk

Penjualan langsung yang bersifat umum PPN dipungut dan disetor oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dari uraian diatas , penulis termotivasi untuk mengkaji lebih jauh dalam bentuk Laporan Tugas Akhir dengan judul “AKUNTANSI DAN MEKANISME PEMUNGUTAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI PADA PT.DAYA ADICIPTA WISESA”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka permasalahannya dapat dirumuskan yaitu bagaimana Akuntansi & Mekanisme Pemungutan Pajak Pertambahan Nilai atas penjualan Sepeda Motor Honda di PT.Daya Adicipta Wisesa bagi Instansi Pemerintah dan Komsumen Umum sudah sesuai dengan Peraturan yang berlaku ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan laporan akhir praktek yaitu untuk mengetahui bagaimana Akuntansi dan mekanisme perhitungan dan pemungutan PPN.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

- a. Diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam hal perhitungan dan pemungutan PPN
- b. Sebagai bahan bagi Politeknik Negeri Manado khususnya Jurusan Akuntansi untuk dapat menyesuaikan kurikulum dengan keadaan yang terjadi saat ini diperusahaan-perusahaan.
- c. Menambah pengetahuan penulis tentang mekanisme pemungutan PPN.

1.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif komperative yaitu menggambarkan , menguraikan , menjelaskan praktek perpajakan pada PT.Daya Adicipta Wisesa.

1.5.1 Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap aktifitas yang berhubungan dengan Pemungutan Pajak Pertambahan Nilai pada PT.Daya Adicipta Wisesa

2. Wawancara

Mengadakan Tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan pihak perusahaan , khususnya dengan bagian yang berhubungan dengan PPN.

3. Studi Kepustakaan

Membaca literature-literatur dan buku-buku yang berhubungan dengan objek PPN.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai oleh penulis adalah studi kepustakaan .studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku , literature-literatur, catatan-catatan , dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir 1988:111)

1.5.3 Teknik analisis data

Adapun teknik analisis data yang dipakai penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengklasifikasikan data yang digunakan dalam pemungutan PPN di PT.Daya Adicipta Wisesa
2. Menjelaskan mekanisme pemungutan PPN pada PT.Daya Adicipta Wisesa

1.6 Deskripsi Umum PT.Daya Adicipta Wisesa

1.6.1 Gambaran Umum Entitas

- a. Latar Belakang pendirian perusahaan/industri

PT.Daya Adicipta Wisesa, tumbuh dari entitas bisnis kecil yang didirikan dibandung oleh BPK.Raphael Adi Rahmat pada tahun 1970. Entitas yang diberi nama PD.Matras itu menjalankan bisnis penjualan sepeda motor Honda diwilayah Jawa Barat. Berkat kerja keras dan upaya terus-menerus menjaga reputasinya, pada tahun 1972 PT.Federal Motor, produsen sepeda motor Honda diIndonesia (sekarang PT.Astra Honda Motor), memberikan kepercayaan kepada PD.Matras untuk menjadi main dealer sepeda motor dan suku cadang resmi Honda diwilayah Jawa Barat. Pada tahun yang sama PD.Matras berubah nama menjadi PD.Daya.

Dari tahun ketahun, bisnis main dealership ini terus berkembang, sehingga pada tahun 1984, Bpk. Raphael Adi Rahmat

memutuskan untuk mengubah badan hukum perusahaan dari PD. Daya menjadi PT.Daya Adira Mustika

Saat ini PT.Daya Adira Mustika telah berkembang menjadi main dealer sepeda motor dan suku cadang resmi Honda dengan kontribusi yang signifikan bagi PT.Astra Honda Motor.

b. Proses Pendirian Perusahaan

Didirikan pada tahun 2008, kepercayaan yang lebih besar dari principal diberikan kepada PT.Daya Adira Mustika, berupa kesempatan untuk menjadi main dealer sepeda motor dan suku cadang Honda untuk wilayah Sulawesi utara , Maluku , dan Gorontalo. Untuk menyambut kepercayaan tersebut, didirikan entitas baru yang dinamakan PT.Daya Adira Wisesa

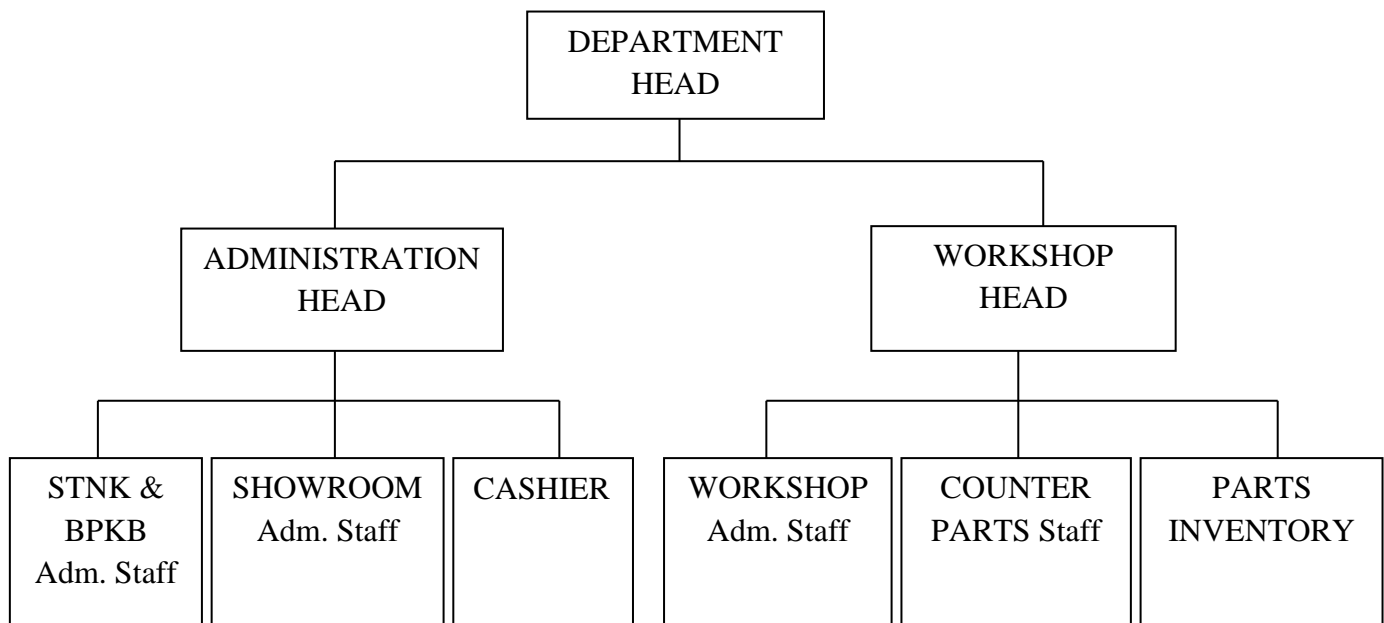
Pertumbuhan penjualan sepeda motor dan suku cadang Honda di wilayah diwilayah pemasaran PT.Daya Adira Wisesa tumbuh dengan pesat, berbagai strategi dan program dilakukan untuk meningkatkan dominasi merek Honda diwilayah tersebut. Sejalan dengan hal tersebut, PT.Daya Adira Wisesa juga berupaya untuk meningkatkan standar layanan, system pengelolaan jaringan, serta kualitas sumber daya manusia diseluruh jaringan penjualan dan purna jual sepeda motor Honda .

Pada tahun 2011 perseroan menggunakan nama baru yaitu PT.Daya Adicipta Wisesa yang sebelumnya bernama PT.Daya Adira Wisesa, perubahan dari kata “Adira” menjadi kata

“Adicipta” perubahan ini secara hukum telah dibuatkan secara notaries berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.10 Tanggal 18 Agustus 2011 dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dibuktikan dengan keluarnya surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

1.6.2 Struktur Organisasi dan Job Deskripsi

Bentuk dan struktur organisasi PT.Daya Adicipta Wisesa saat ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber :PT.Daya Adicipta Wisesa

1. Job Deskripsi

a. Department Head

- Mengawasi pelaksanaan kebijakan strategi
- Menilai kinerja departemen dan anggotanya dan memberikan kontribusi kepada rencana yang telah disusun
- Mengelola anggaran departemen dan pengeluarannya

b. Administration Head

- Mengelola semua kegiatan administrasi dari keuangan dalam lingkungan perusahaan untuk mendapatkan data yang benar
Melaksanakan semua system dan prosedur administrasi keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku diperusahaan
- dan akurat sehingga menghasilkan laporan informasi yang tepat waktu , relevan dan konsisten sebagai alat pengendalian , pengamanan asset dan sumber daya serta pengambilan keputusan.
- Menyusun dan menyiapkan laporan bulanan yang mencakup :
 - Laporan permintaan dana operasional
 - Laporan pertanggungjawaban dana
 - Lapran rekonsiliasi bank
 - Laporan rekening Koran
 - Laporan keuangan dan management

c. Workshop Head

- Mengelola seluruh kegiatan bengkel dalam rangka meningkatkan mutu dan kecepatan pelayanan melalui SOP yang berlaku serta menginformasikan kompetensi jajaran personil bengkel dalam upaya pencapaian target produktifitas dan pencapaian performance bengkel serta kepuasan pelanggan
- Membuat perencanaan dan memastikan pencapaian *revenue workshop, unit entry , and motorcycle return* sesuai standar yang ditetapkan
- Menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan bengkel
- Mengontrol stok gudang bengkel sesuai dengan target service rate
- Pembinaan dan pengembangan personil bengkel
- Mengevaluasi pelaksanaan system dan prosedur bengkel
- Memantau pengelolaan limbah padat, cair & gas dibengkel

d. STNK & BPKB Adm.Staff

Melaksanakan proses pengajuan faktur untuk pembuatan STNK & BPKB atas unit kendaraan yang terjual

e. Showroom Adm.Staff

- Bertanggung jawab untuk menginput data penjualan yang dilakukan sales
- Menerima dan membalas telepon/email yang masuk dibagian showroom

- Membuat laporan persediaan sepeda motor Honda
- Membuat laporan penjualan

f. Cashier

- Menerima konsumen di area front desk
- Memposting transaksi yang akan segera dilunasi
- Memberikan tanggal dan cap lunas pada tiap bukti penerimaan dan pengeluaran kas
- Berwewenang dan bertanggung jawab dalam menerima dan mengeluarkan uang
- Membuat laporan harian kas
- Membuat laporan bulanan kas dan transaksi baik dibengkel maupun showroom

g. Workshop Staff

- Menerima konsumen di area Front Desk
- Meregister unit motor dan menyalin ulang form SA kedalam form Perintah Kerja Bengkel (PKB)
- Mendata konsumen
- Mencetak form PKB , form Nota Suku Cadang (NSC), dan form Nota Jasa Bengkel (NJB)
- Melayani penjualan parts dan oli baik penjualan langsung maupun penjualan melalui service
- Menerima pembayaran dari konsumen , jika merangkap kasir
- Menginformasikan fasilitas bagi konsumen selama di AHASS

- Melakukan pembayaran order yang telah jatuh tempo

h. Counter Parts Staff

- Menerima konsumen di area front desk
- Menjelaskan kepada konsumen mengenai keaslian suku cadang
- Melayani penjualan suku cadang dan oli penjualan langsung
- Membuatkan Hotlain Order (HO) untuk konsumen yang mengajukan permintaan pemesanan barang
- Membuatkan Urgent untuk konsumen
- Menginput Faktur Penerimaan barang

i. Parts Inventory

- Melakukan control dan bertanggung jawab secara fisik atas fungsi gudang suku cadang dalam penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran suku cadang
- Melakukan pengaturan penempatan dan control fisik maupun fungsi
- Pendataan stock suku cadang atas data fisik dan data administrasi suku cadang
- Update atas stok suku cadang
- Menyediakan kebutuhan suku cadang yang diperlukan oleh teknisi

1.6.3 Aktivitas Usaha

PT.Daya Adicipta Wisesa adalah perusahaan yang bergerak diindustri otomotif sebagai Main Dealer Sepeda Motor Honda dan suku cadang asli Sepeda Motor Honda untuk wilayah Sulawesi Utara , Maluku , dan Gorontalo.

PT.Daya Adicipta Wisesa memiliki 3 core bisnis yaitu :

1. Penjualan Unit (H1)
2. Pemeliharaan (H2)
3. Penjualan Sparepart (H3)